



## PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI SALSA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 MEDAN

Triani Syahrial<sup>1</sup>, Inggit Prastiawan<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia  
Email : <sup>1</sup>trianisyahrial14@gmail.com, <sup>2</sup>inggit@unimed.ac.id

**ABSTRACT**, This study aims to describe the application of the learning salsa dance through audio visual media to improve student learning outcomes at SMA Negeri 6 Medan. The theory used in this research is the theory of application using Ali theory 2007, experimental theory using Roestiyah theory 2001, and learning outcomes using Purwanto theory 2009. The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study were 139 students in class XII and the sample in this study was class XII- MIA-2, totaling 30 students. The result showed that the application of salsa dance learning through audio-visual media was very effective because students became more active, enthusiastic and could improve student learning outcomes. Increasing student learning outcomes becomes more active with the presence of audio-visual learning media which contains foreign dance material. In the audio visual media, there is an explanation of dancers. The results of the mean value at the pretest are 38.83 and the posttest 90. From the distribution list t for  $0 = 0,05$  the price of  $t_{count} > t$  table dance ( $1.723 > 1.699$ ). So it can concluded that  $H_a$  accepted an increase in learning outcomes in salsa dance material through audio visual media.

**Keywords:** *Application, Audio Visual Media, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tari *salsa* melalui media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ali 2007, teori eksperimen menggunakan teori Roestiyah 2001, dan hasil belajar menggunakan teori Purwanto 2009. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 139 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah kelas XII-MIA-2 yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tari *salsa* melalui media *audio visual* sangat efektif karena siswa menjadi lebih aktif, semangat serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dengan adanya media pembelajaran *audio visual* yang berisikan tentang materi tari mancanegara. Di dalam media *audio visual* tersebut terdapat penjelasan gerak tari berdasarkan elemen ruang, waktu, dan tenaga ditambah dengan gambar penari. Hasil nilai rata-rata pada pretest yaitu 38,83 dan posttest 90. Dari daftar distribusi t untuk  $0 = 0,05$  harga hitung  $>$  tabel ( $1,723 > 1,699$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima adanya peningkatan hasil belajar dalam materi tari *salsa* melalui media *audio visual*.

**Kata Kunci :** *Penerapan, Media Audio Visual, Hasil Belajar*

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang

mantap mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada disekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh

pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga non-formal. Didalam suatu pendidikan dikenal dengan adanya proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga mempunyai tujuan yaitu perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada disekolah, seni budaya terbagi atas beberapa bagian, yaitu seni rupa, seni music, dan seni tari. Alokasi waktu seni budaya khususnya seni tari hanya memiliki waktu 2 x 40 menit dalam seminggu. Sedangkan pembelajaran seni tari sangat membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran tari disekolah, guru harus menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran Seni Budaya dalam hal ini Seni Tari di sekolah, seorang guru tentu sering menemui hambatan atau kendala baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Hal yang demikian, menjadi satu tantangan bagi pendidik untuk mengupayakan pemecahannya melalui model, metode, media, atau strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif demi tercapainya hasil belajar yang optimal dan tercapainya tujuan pembelajaran tari disekolah.

SMA Negeri 6 Medan merupakan salah satu sekolah yang dijadikan penulis sebagai

tempat observasi, sekolah ini juga merupakan sekolah Negeri yang ada di kota Medan. Lokasi SMA Negeri 6 Medan dijalan Ansari No.34 Medan. Guru seni budaya SMA Negeri 6 Medan merupakan lulusan jurusan pendidikan tari yang bernama Ibunda Rahmadiyah Penulis telah melakukan wawancara dan observasi awal kepada guru seni budaya tersebut. Pada awal observasi. penulis melihat proses pembelajaran berlangsung, dimana kegiatan pembelajaran masih berlangsung secara konvensional yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat, mengerjakan latihan-latihan soal, kemudian diberi pekerjaan rumah dan ulangan akhir. Pembelajaran berlangsung terus menerus seperti ini dari satu materi ke materi yang lain, tanpa adanya variasi metode dari guru, sehingga membuat siswa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini siswa masih cenderung pasif dan kurang memahami konsep pembelajaran terutama pada pokok bahasan tari mancanegara khususnya tari salsa. Pembelajaran tari mancanegara sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran (P. Sihombing, Penerapan Model Pembelajaran Tari Mancanegara, Dalam Gesture: Jurnal Seni Tari Vol.2, No.1, Edisi 2013 Seri-B).

Menurut *silabus* pembelajaran tari di kelas XII, pembelajaran tari yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat pembelajaran tari Mancanegara. Tari mancanegara adalah tari yang berkembang diluar Indonesia atau diluar Nusantara, salah satu tari yang termasuk dalam tari Mancanegara adalah tari salsa. Di SMA Negeri 6 Medan, pembelajaran tari *Salsa* sudah dilakukan, tetapi

proses pengajaran masih menggunakan cara konvensional dan belum menggunakan media, oleh karena itu penulis terdorong untuk menerapkan pembelajaran tari *Salsa* berbasis media di sekolah tersebut, sehingga nanti akan dapat perbandingan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media.

Media sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan juga sebagai alat bantu dalam terlaksananya proses pembelajaran. Melalui media, seorang guru sangat terbantu dalam proses belajar-mengajar. Menurut Azhar Arsyad (2013:3) Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata "*medium*", secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara", yaitu perantara sumber pesan (*asource*) dengan penerima pesan (*areceiver*). Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat yang menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Ada banyak media yang bisa digunakan sebagai alat bantu yang mempermudah proses belajar mengajar, salah satunya adalah media *audio visual*. Menurut Azhar Arsyad (2013: 141) Pengertian media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) *visual* (melihat).

Media *audio visual* merupakan sebuah alat bantu *Audio visual* yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media pembelajaran sebagai salah satu

komponen pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran (Falahuddin. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widya Swara Vol. 1, No. 4, edisi 2014, hal 104 -117.

Media *audio visual* sangat mendukung untuk menambah pengetahuan dan membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran serta nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang baik karena meliputi kedua jenis media *auditif* (mendengar) dan *visual* (melihat).

Dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual* ini, penulis ingin menerapkan pembelajaran media *audio visual* ini dengan menggunakan metode Eksperimen. Metode ini merupakan salah satu upaya agar peserta didik dapat lebih dalam mengikuti proses belajar di Sekolah, sehingga dapat bertindak aktif membentuk sendiri pengetahuannya dengan mewujudkan gagasan dalam struktur kognitifnya. Metode eksperimen adalah metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat/ mengamati apa yang telah disajikan oleh guru. Penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran tari dapat membantu memperbaiki problematika pembelajaran seni budaya sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang efektif (Yona Syaida Oktira. Penggunaan media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya. Jurnal Seni dan Pembelajaran Vol. 2, No.1, edisi 2013.

Menurut Sumantri (1999: 157) Metode eksperimen adalah cara belajar mengajar yang

melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Menurut Prabandari (2011:5) Metode eksperimen bertujuan untuk menggali kemampuan siswa dengan melaksanakan eksperimen secara kelompok, setelah selesai siswa diharapkan mampu memahami proses dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka hendaknya peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dan menemukan berbagai hal baru dari lingkungan. Penerapan metode eksperimen ini nantinya dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam silabus pembelajaran tari mancanegara terdiri dari apresiasi (KD3) Materi apresiasi (KD3) dalam pembelajaran KD3, siswa ditugaskan untuk mengapresiasi Tari Mancanegara yang disajikan guru dalam bentuk media *audio visual*, yang mengapresiasi tentang deskripsi tari, busana serta rias wajah dan rambut, alat musik, makna gerak dalam tari Mancanegara dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Pembelajaran Tari Salsa Melalui Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Medan”**.

## II. Hasil dan Pembahasan

### A. Penelitian

#### 1. Gambaran umum lokasi penelitian



Gambar 1.1  
(Dok. Triani Syahril, 2019)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Medan yang terletak di Jalan Ansari No.34 Medan. SMA Negeri 6 Medan merupakan salah satu sekolah yang berdiri sejak tahun 1977. Sekolah ini mempunyai akreditasi “A”. Lingkungan sekolah sangat strategis karena berada di jalan raya yang merupakan di pemukiman warga yang ramai sehingga transportasi untuk menuju sekolah ini mudah dan terjangkau. SMA Negeri 6 Medan memiliki 428 siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII, dan memiliki 38 jumlah guru dan pegawai.

Selain fasilitas ruang kelas dan jumlah siswa, SMA Negeri 6 Medan Medan juga memiliki fasilitas lapangan sekolah, basket, volly, gedung sekolah (aula), UKS, Ruang BK, laboratorium komputer. Selain itu laboratorium IPA, perpustakaan, parkir, kantor guru, kantor kepala sekolah, koperasi, toilet siswa dan guru, musholah, dan kantin. SMA Negeri 6 Medan juga sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kesenian tari, sepak bola, bola volly, bakset. Sehingga dapat disimpulkan ruang yang terdapat pada sekolah SMA Negeri 6 Medan berjumlah 38 ruang.

Media *audio visual* ini berisi tentang materi tari mancanegara yaitu salah satunya tari

salsa yang berasal dari Spanyol. Media *audio visual* ini berisi materi tari mancanegara yaitu tari *salsa* yang akan dipelajari di kelas XII. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul Penerapan Pembelajaran tari *Salsa* Melalui Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 6 Medan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari mancanegara dan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sebelum menggunakan media *audio visual* dan sesudah menggunakan media *audio visual*.

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *design one-group pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) yang berarti sebelum menggunakan media *audio visual* dan sesudah menggunakan media *audio visual*. Pada proses pembelajaran sebelum menggunakan media *audio visual* tersebut siswa belum tuntas dalam memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga pada materi tari mancanegara. Sesudah menggunakan *media audio visual* pembelajaran materi tari apresiasi cukup maksimal dan siswa lebih bersemangat.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas yaitu bagaimana penggunaan media *audio visual* dalam penerapan pembelajaran tari mancanegara, dan variabel terikat yaitu bagaimana ketercapaian pembelajaran tari mancanegara dengan menggunakan metode pembelajaran dengan media *audio visual*.

## **B. Langkah-Langkah Pembelajaran.**

### **1. Tahap Persiapan.**

A. Melakukan Observasi Untuk Mengetahui Subjek dan Objek Penelitian.

Berdasarkan data observasi atau kunjungan yang dilakukan oleh penulis bahwa penulis mendapati subjek yaitu guru bidang studi yang mengajar pada matapelajaran seni budaya yang merupakan alumni pendidikan tari. Dengan tahap awal penulis menyerahkan surat penelitian dari universitas kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 6 Medan. Setelah itu penulis menemui guru bidang TU dan diarahkan untuk menemui langsung kepada kepala sekolah selanjutnya guru seni budaya menyarankan kelas XII-MIA-2 yang berjumlah 30 orang siswa sebagai subjek dalam penelitian tersebut.

- b. Menyiapkan media *audio visual* dan perangkat pembelajaran (RPP, *silabus*).
- c. Menyusun instrumen pengamatan dan penilaian

Penulis menyusun instrumen pengamatan yang terdiri dari 2 yaitu lembar pengamatan guru dan siswa. Lembar pengamatan disusun untuk mengamati bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode eksperimen melalui media *audio visual*. Aspek yang dilihat dari pengamatan guru yaitu bagaimana guru mempersiapkan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi, menerapkan, dan mengevaluasi. Lembar pengamatan guru tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan keefektifan belajar baik dari subjek maupun objek.

Lembar pengamatan penilaian siswa untuk melihat hasil belajar dalam menggunakan media *audio visual* dalam materi tari mancanegara sebelum (*pretest*) menggunakan

media *audio visual* dan sesudah (*posttest*) menggunakan media *audiovisual*. Adapun aspek yang diamati yaitu melihat dari KD 3 (apresiasi) menggunakan *pretest* dan *posttest* sebagai ranah kognitif atau pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pengamatan apresiasi untuk melihat pengetahuan siswa terdapat 2 aspek yang digunakan untuk instrumen soal dengan teori *Taksonomi Bloom* (2016:23) C1 mengetahui, C2 memahami, C3 menerapkan, C4 menganalisis, C5 mensintesis, dan C6 mengevaluasi. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 2 aspek yaitu C4 dan C5.

Selanjutnya dalam menilai kedua aspek tersebut penulis membuat 20 jumlah butir soal pilihan berganda di bagian ranah analisis (C4) berjumlah 14 soal. Sedangkan di ranah Evaluasi (C5) berjumlah 6 soal. Pada soal analisis (C4) dibagi lagi pada materi pembelajaran yaitu 4 soal membahas gerak tari berdasarkan ruang, 5 soal membahas gerak tari berdasarkan waktu, 5 soal membahas gerak tari berdasarkan tenaga. Pada soal evaluasi (C5) berjumlah 6 soal yang terdiri dari 3 soal tentang ruang, 2 soal tentang waktu, dan 1 soal tentang tenaga.

## **2. Tahap Pelaksanaan.**

Tahap pelaksanaan tahap dilaksanakannya perlakuan yaitu proses pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen melalui media *audio visual* dengan materi apresiasi pada tari mancanegara. Pembelajaran apresiasi dan pada tari mancanegara dilakukan selama 6 kali pertemuan dan setiap kali pertemuan 2 x 5 menit. Dalam hal tersebut dilakukan tritmen sebelum menggunakan media *audio visual* kemudian sesudah

menggunakan media *audio visual*. Sebelum menggunakan media *audio visual*, guru menyampaikan materi dengan metode demonstrasi kemudian siswa diuji kemampuan dalam memahami materi tari mancanegara. Penggunaan media *audio visual* sangat membantu untuk lebih cepat membantu siswa dalam memahami materi tari.

Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang berisikan materi tari mancanegara yang di dalamnya terdapat peta, latar belakang, sinopsis, gerak tari berdasarkan tenaga, gerak berdasarkan ruang, gerak berdasarkan waktu. Media *audio visual* sangat membantu siswa dalam memahami tentang tari mancanegara serta meningkatkan keaktifan siswa. Nilai atau hasil dari soal pilihan berganda menunjukkan hasil belajar siswa semakin meningkat. Dalam hal ini, penerapan media *audio visual* yang peneliti terapkan di kelas XII-MIA-2 terlaksana dengan sangat baik

## **C. Hasil dan Pembahasan.**

Melalui media *audio visual* guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai sejarah maupun ragam gerak tari salsa. Nilai atau hasil dari lembar kerja tersebut menunjukkan aktivitas siswa dalam pengamatan peneliti dengan proses pembelajaran yang semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan peningkatan aspek kognitif siswa yang juga dikategorikan baik. Dalam hal ini, penerapan media *audio visual* yang peneliti terapkan di kelas XII-MIA-2 terlaksana dengan sangat baik, dilihat dari perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini

pada pertemuan pertama guru melakukan pengamatan Proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas, berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh guru:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, dalam langkah awal guru menyampaikan kompetensi berdasarkan KD. 3.1 tentang memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga.
- 2) Guru melakukan metode pembelajaran dengan metode ceramah
- 3) Guru menyajiakan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab. Materi yang dipaparkan oleh guru adalah:
  - a) Menjabarkan gerak tari mancanegara berdasarkan unsur ruang
  - b) Mengidentifikasi gerak tari mancanegara berdasarkan unsur waktu
  - c) Mengklasifikasi gerak tari mancanegara berdasarkan tenaga
- 4) Untuk uji pemahaman, guru menguji siswa dengan cara bertanya langsung kesiswa, setelah guru menjelaskan dengan metode ceramah
- 5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan sebelumnya. pada proses ini terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa sangat kurang baik, karena siswa cenderung bosan dengan metode yang guru jelaskan
- 7) Bagi yang benar, siswa diberikan check list (√) atau menyanyikan yel-yelnya. Tujuannya agar guru dan siswa lainnya dapat mengetahui seberapa bisa menjawab dengan

benar dan mengajarkan siswa kelas XII-MIA-2 untuk kompak dan dapat bekerjasama.

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar
- 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi
- 10) Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi tari mancanegara.

Pemaparan nilai pengamatan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar (Guru) Sebelum Menggunakan Media Audio Visual.**

No	Aspek yang di amati	Pretest			
		Skor			
		K	C	B	SB
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama.		√		
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP.			√	
3	Mempersiapkan media <i>audio visual</i> .	√			
4	Mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran.		√		
5	Mempersiapkan fisik dan mental.		√		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√		
7	Guru menyampaikan manfaat yang hendak.		√		
8	Membantu mengimplementasikan materi tari mancanegara melalui media <i>audio visual</i> .	√			
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Proses Pembelajaran	√			

	(RPP).				
10	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keluesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa.	√			
11	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.		√		
12	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.	√			
13	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.	√			
14	Apabila terjadi permasalahan maka guru mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.			√	
15	Media <i>audio visual</i> digunakan dengan menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.	√			
16	Guru sabar terutama memancing respon siswa.		√		
17	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.	√			
18	Guru bersikap tegas dan jelas.		√		
19	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan.		√		
20	Guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas.				√
21	Guru, menunjukkan bahwa ia seorang yang selalu mempunyai inisiatif,	√			
	kreatif, dan berprakarsa.				
22	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit.	√			
23	Guru mendisiplinkan kelas.			√	
24	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir.		√		
25	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP.		√		
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>1,8</b>			
<b>Presentase</b>		<b>43,2%</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Baik</b>			

Rumus mencari nilai rata-rata yaitu  $\frac{\text{Jumlahdata}}{\text{Banyakdata}}$

$$= \frac{45}{25}$$

$$= 1,8$$

Rumus mencari nilai standar deviasi yaitu :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1,8)^2}{25}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3,24}{25}}$$

$$S = 0,648$$

Pada tabel 1.1 diatas, terlihat dengan jelas jumlah nilai guru sebelum (*pretest*) menggunakan media *audio visual*, terdapat nilai rata-rata pada kelas guru yaitu 1,8, dengan jumlah 45 dan persentase 0,648 yang artinya bahwa guru belum dapat menjelaskan dengan baik tentang tari *Salsa* ketika tidak menggunakan media *audio visual*. Dapat dipastikan mengenai perkalian *score*, Sehingga mendapat nilai standar deviasi yaitu 43,2 dengan kategori Kurang Baik.

## 1.2 Hasil Kemampuan Siswa Sebelum (Pretest) Menerapkan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Tari Salsa di SMA Negeri 6 Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian desain eksperimen yang menggunakan *One-Group-Pretest-Posttest design*. Dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu di kelas XII-MIA-2 SMA Negeri 6 Medan T.P 2019/2020 dengan perlakuan *pretest* dan juga *posttest*. Sampel yang digunakan yaitu kelas XII-MIA-2 yang berjumlah 30 siswa. Kelas yang telah terpilih sebagai sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen melalui media *audio visual* pada pembelajaran tari mancanegara. Penyajian materi disertai dengan instrumen tes pilihan berganda yang telah divalidkan oleh kelas sebelumnya yaitu kelas XII-MIA-1, sehingga dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas XII-MIA-2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dapat dilakukan dengan uji hipotesis berdasarkan tabel keakuratan yaitu tabel t.

Sebelum menerapkan media *audio visual* dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan cara tradisional dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak nyaman dan bosan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tersebut menggunakan eksperimen *One-Group-Pretest-Posttest-Design*, yang hanya menggunakan satu kelas saja dengan menggunakan kurikulum 2013 yaitu KD 3 (Kompetensi Dasar Apresiasi). *Pretest* merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh

guru. Dalam tahapan *pretest*, siswa hanya diberikan penjelasan singkat

Pada pertemuan pertama siswa melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media *audio visual*. Guru sebagai sumber dengan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tari mancanegaraan yang menyangkut wawasan tentang tari tersebut tanpa media dan siswa tampak kurang bersemangat dan kurang menarik perhatian siswa. Hanya beberapa siswa yang dapat merespon saat guru meminta untuk memberi contoh serta memahami penjelasan oleh guru. Setelah itu, guru memberi soal yang berisi tentang materi tari mancanegara untuk menguji keterpahaman siswa serta keefektifan siswa dalam proses belajar. Siswa tampak kebingungan dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan dikarenakan kurangnya media pendukung. Nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media *audio visual* juga tidak tuntas dan banyak yang masih berada dibawah KKM.

Dalam hal ini siswa diberikan sebuah uji kemampuan dasar untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyerap berbagaimacam soal pilihan berganda yang akan dijawab dengan baik dan benar. Keberhasilan siswa dalam menjawab soal sebagai bentuk pemahaman siswa dalam mencerna materi yang belum dipelajari. Sebelum mengadakan *pretest*, guru memberikan penjelasan kepada siswa secara singkat dan menggunakan model ceramah.

**Tabel 1.3 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar (Siswa) sebelum menggunakan media *audio visual*.**

Indikator	Skor Penilaian			
	K	C	B	S B
<b>Persiapan siswa menerima materi pelajaran.</b>				
1. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu.		√		
2. Siswa berdoa dan memeriksa kondisi kelas.			√	
3. Siswa menyiapkan perlengkapan alat belajarnya.			√	
4. Siswa mendengarkan arahan dari guru.		√		
<b>Respon siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran</b>				
5. Siswa memperhatikan dengan fokus materi tari mancanegara yang disampaikan oleh guru.		√		
6. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.			√	
7. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan yang lain.		√		
8. Siswa mencatat poin-poin yang disampaikan oleh guru.		√		
<b>Pemberian rewards</b>				
9. Siswa merespon penghargaan yang diberikan oleh guru.				√
10. Siswa mencoba menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
11. Siswa mencatat hasil kesimpulan dari pembahasan yang disimpulkan bersama-sama.				√
12. Siswa kembali ke tempat duduk awal sebelum dibentuk kelompok.				√
<b>Jumlah</b>	45			
<b>Rata-Rata</b>	1,3			

<b>Presentase</b>	41,2%
<b>Kategori</b>	Kurang Baik

Pada **tabel 1.3** diatas, terlihat dengan jelas jumlah nilai *pretest* pada kelas kontrol dibawah nilai KKM seni budaya khususnya pada materi tari *Salsa*. Dari 30 siswa terdapat nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 34,667, dimana terdapat nilai minimum 10 yang artinya bahwa siswa hanya bisa menjawab 1 soal dengan benar. Sedangkan

dengan benar adalah 6 soal *pretest*. Keseluruhan hasil nilai standar deviasi berjumlah 251,307. Dapat dibuktikan berdasarkan hitungan secara manual (statistik) sebagai berikut :

Rumus mencari nilai rata-rata yaitu :  $\frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$

$$= \frac{30+20+40+40+30+\dots n}{30}$$

$$= \frac{1400}{30}$$

$$= 46,667$$

Rumus mencari nilai standar deviasi yaitu S

$$= \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$\sqrt{\frac{(1400-46,667)^2}{30-1}}$$

Penjelasan yang didapat dari nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan kemampuan awal siswa dalam mengapresiasi materi tari *Salsa*. Hasil yang dipeloreh dari kedua kelas masih dibawah nilai KKM, dimana siswa mendapatkan nilai tertinggi yaitu 60 sementara batas ketentuan berhasil atau tidaknya siswa harus mencapai nilai paling rendah yaitu 75. Hal tersebut wajar terjadi, karena kedua kelas belum mendapatkan

perlakuan pembelajaran yang mampu membuat siswa menjawab soal dengan benar.

Pada pertemuan guru memberikan perlakuan yaitu menerapkan metode pembelajaran yaitu eksperimen melalui media *audio visual* yang digunakan sebagai proses belajar yang bervariasi dan media pembelajaran untuk memahami materi tari mancanegara. Metode Eksperimen merupakan metode pembelajaran kooperatif yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Guru mengintruksikan bahwa kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar maka menyanyikan *yel-yel* semenarik mungkin.

Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk memahami isi *video* serta posisi tangan, kaki, dan kepala yang diperagakan pada gambar sepasang muda mudi. Dengan digunakannya media *audio visual* siswa lebih aktif dan mampu menarik perhatian siswa mempelajarinya didukung dengan adanya desain dan ragam gerak yang diperagakan oleh satu penari laki-laki dan perempuan. Dalam proses pembelajaran siswa kelihatan jauh lebih semangat sehingga menimbulkan pembelajaran yang efektif.

Penerapan sintak dapat dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran dengan metode eksperimen melalui media *audio visual* sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, dalam langkah awal guru menyampaikan kompetensi berdasarkan KD. 3.1 tentang memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga.

- 2) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, dimana siswa kelas XII-MIA-2 dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam satu kelompok.
- 3) Guru menyajiakan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab. Materi yang dipaparkan oleh guru adalah:
  - d) Menjabarkan gerak tari mancanegara berdasarkan unsur ruang
  - e) Mengidentifikasi gerak tari mancanegara berdasarkan unsur waktu
  - f) Mengklasifikasi gerak tari mancanegara berdasarkan tenaga
- 4) Untuk uji pemahaman, guru menyuruh siswa membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan sebelumnya. pada proses ini terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa sangat baik karena guru memberikan kesempatan kepada siswa kelas XII-MIA-2 berkolaborasi dengan teman kelompoknya masing-masing.
- 7) Bagi yang benar, siswa diberikan *check list* (√) atau menyanyikan *yel-yelnya*. Tujuannya agar guru dan siswa lainnya dapat mengetahui seberapa bisa menjawab dengan benar dan mengajarkan siswa kelas XII-MIA-2 untuk kompak dan dapat berkerjasama.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi
- 10) Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi tari mancanegara

**Tabell.4 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar (Guru) Sesudah menggunakan media audio visual.**

No	Aspek yang diamati	Posttest							
		Skor							
		K	C	B	SB				
1	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan seksama.			√					√
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP.								√
3	Mempersiapkan media <i>audio visual</i> .								√
4	Mempersiapkan <i>setting</i> kelas untuk pembelajaran.								√
5	Mempersiapkan fisik dan mental.								√
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.								√
7	Guru menyampaikan manfaat yang hendak.			√					
8	Membantu mengimplementasikan materi tari mancanegara melalui media <i>audio visual</i> .								√
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis sesuai Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).								√
10	Materi pembelajaran baik dalam kedalaman dan keulesannya disesuaikan dengan kemampuan siswa.								√
11	Apabila bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.								√
12	Selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.								√
13	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.								√
14	Apabila terjadi permasalahan maka guru mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien.								√
15	Media <i>audio visual</i> digunakan dengan menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.								√
16	Guru sabar terutama memancing respon siswa.								√
17	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.								√
18	Guru bersikap tegas dan jelas.								√
19	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan.								√
20	Guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas.								√
21	Guru, menunjukkan bahwa ia seorang yang selalu mempunyai inisiatif, kreatif, dan berprakarsa.								√
22	Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit.								√
23	Guru mendisiplinkan kelas.								√
24	Guru selalu tepat waktu dan pokok pembelajaran selalu selesai dibahas sebelum waktu belajar berakhir.								√
25	Selain membuka buku pelajaran guru juga membuka RPP.								√
<b>Jumlah</b>									<b>98</b>

<b>Rata-rata</b>	<b>3,92</b>
<b>Presentase</b>	<b>94,8%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Pada tabel 1.4 diatas, terlihat dengan jelas jumlah nilai terdapat nilai rata-rata pada kelas guru sesudah menggunakan media *audio visual* yaitu 3,92, dengan jumlah 98 dan persentase 94,8% yang artinya guru dapat menggunakan media *audio visual* dengan baik tentang tari *Salsa* ketika menjelaskan pembelajaran. Dapat dipastikan mengenai perkalian *score*, Sehingga mendapat nilai Standar deviasi yaitu 94,8% dengan kategori Sangat Baik.

Rumus mencari nilai rata-rata yaitu :  $\frac{\text{Jumlahdata}}{\text{Banyakdata}}$

$$= \frac{98}{25}$$

$$= 3,92$$

Rumus mencari nilai standar deviasi yaitu :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Xi-X)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(98)^2}{25}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9604}{25}}$$

$$S = \sqrt{384,16}$$

### 1.5 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siswa Sesudah (PostTest) Menerapkan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Tari Salsa di SMA Negeri 6 Medan

*Postest* merupakan hasil akhir yang akan dilihat oleh penelti, dimana pada nilai *postest* merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu

penelitian ini. Kebehasilan nilai *postest* dilihat dari nilai *pretest* apakah ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa ataupun tidak meningkat.

Pada pertemuan ketiga, guru kembali menguji pemahaman siswa dengan soal instrumen pilihan berganda yang sama dengan soal *pretest*. Setelah soal diberikan, guru menghitung nilai siswa dengan cara yang sama dengan *pretest*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah materi diberikan. Hasil *postest* dibandingkan dengan hasil *pretest* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pelajaran yang diberikan. Hasil dari *postest* dapat dilihat dengan adanya perhitungan nilai rata-rata mencapai KKM yaitu 75. Untuk melihat pencapaian *postest* dapat dijabarkan nilai pada kelas XII-MIA-2 pada tabel yang sudah tertera dibawah ini :

**Tabel 1.6 Lembar Pengamatan Penilaian Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual**

Indikator	Skor Penilaian			
	K	C	B	SB
<b>Persiapan siswa menerima materi pelajaran.</b>				
1. Siswa masuk kelas dengan tepat waktu.				√
2. Siswa berdoa dan memeriksa kondisi kelas.				√
3. Siswa menyiapkan perlengkapan alat belajarnya.				√
4. Siswa mendengarkan arahan dari guru.				√
<b>Respon siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran.</b>				
5. Siswa memperhatikan dengan fokus materi tari mancanegara yang disampaikan oleh guru.			√	

6. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.				√
7. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan yang lain.			√	
8. Siswa mencatat poin-poin yang disampaikan oleh guru.			√	
<b>Pemberian rewards.</b>				
9. Siswa merespon penghargaan yang diberikan oleh guru.				√
10. Siswa mencoba menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				√
11. Siswa mencatat hasil kesimpulan dari pembahasan yang disimpulkan bersama-sama.				√
12. Siswa kembali ke tempat duduk awal sebelum dibentuk kelompok.				√
<b>Jumlah</b>	97			
<b>Rata-Rata</b>	8,0			
<b>Presentase</b>	93,12%			
<b>Kategori</b>	Sangat Baik			

Rumus mencari nilai rata-rata yaitu :  $\frac{\text{Jumlahdata}}{\text{Banyakdata}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{97}{12} \\ &= 8,0 \end{aligned}$$

Rumus mencari nilai standar deviasi yaitu :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{n-1}} \\ S &= \sqrt{\frac{(97)^2}{12}} \\ S &= \sqrt{\frac{9409}{12}} \\ S &= 784,083 \end{aligned}$$

Pada Penilaian diatas , terlihat dengan jelas jumlah nilai terdapat nilai rata-rata pada kelas sesudah menggunakan media *audio visual* yaitu 3,88, dengan jumlah 97 dan persentase 784,08% yang artinya siswa dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan media *audio*

*visual* dengan baik tentang tari salsa ketika menjelaskan pembelajaran. Dapat dipastikan mengenai perkalian *score*, Sehingga mendapat nilai Standar deviasi yaitu 784,08% dengan kategori Sangat Baik.

Nilai rata-rata pretest dan tabel nilai rata-rata *postest* memiliki perbandingan. Dimana pada perlakuan *pretest* nilai siswa yang diperoleh rata-rata dibawah nilai KKM yaitu dibawah 75. Sedangkan pada perlakuan *postest*, nilai yang didapat oleh siswa memiliki nilai rata-rata 90 yang artinya bahwa nilai siswa yang diperoleh diatas KKM 75. Hal tersebut terjadi karena sebelum siswa diberikan perlakuan *postest*, siswa diberi media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tari mancanegara dari segi apresiasinya pada butir-butir sebagaimana dirumuskan.

”Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah yang diteliti adalah: “Bagaimana penerapan pembelajaran tari salsa melalui *media audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Medan?”

### III. PENUTUP

#### KESIMPULAN

1. Pembelajaran pada tari mancanegara terdapat perbedaan yang signifikan sebelum (*pretest*) menggunakan metode eksperimen melalui media *audio visual* dan sesudah (*postest*) menggunakannya. Dimana nilai signifikan keduanya berbeda sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa sesudah menggunakan media *audio visual*.

Hasil yang didapatkan adalah:

Ha: Adanya peningkatan hasil belajar dalam materi tari mancanegara di SMA Negeri 6 Medan dengan penerapan Metode Eksperimen melalui media *audio visual*.

Ho: Tidak adanya peningkatan hasil belajar dalam materi Tari di SMA Negeri 6 Medan dengan penerapan metode eksperimen melalui media *audio visual* dengan kriteria pengujian :

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ha diterima

Artinya penggunaan media *audio visual* dan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran berhasil dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari penilaian siswa sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Pembelajaran tari mancanegara sebelum dan sesudah menggunakan metode eksperimen melalui media *audio visual* mengalami peningkatan rata-rata, terlihat dari *pretest* apresiasisetelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode eksperimen melalui media *audio visual* nilai rata-rata mengalami peningkatan yakni *posttest* 90.
3. Hasil penelitian pada materi pembelajaran tari mancanegara diterapkan dengan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir, 2013. *Metode Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.

Ali, 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi. Jakarta Bumi Aksara.

Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Badudu Zein, 1996. *Penelitian Penerapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Refika Aditama.

Hadeli, 2006. *Metode Penelitian*, Bandung: Grafindo.

Jamal Makmur, 2011. *Metode Eksperimen*. Jakarta: Erlangga.

Lukman Ali, 2007. *Penelitian Penerapan*. Jakarta: Grafindo.

Martinus Yamin, 2008. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.

Maryeni, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Erlangga.

Paul Supamo, 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta.

Purwanto, 2009. *Media Audio Visual*. Jakarta: Alfabeta.

Roestiyah, 2001. *Eksperimen Penelitian*. Jakarta: Grafindo.

Rohmalia Wahab, 2008. *Penerapan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.

S. Nasution, 2013. *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudaryono, 2013. *Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudirman, 2007. *Interaksi dan Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2000. *Metode Penelitian*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Sumantri, Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, 2004. *Metode Penelitian*. Surabaya: Grafindo.

Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Usman, 2002. *Penelitian Penerapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, 1989. *Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Grafindo

S. Nasution, 2013. *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara.